THE ABILITY TO READ COMPREHENSION USING THE CONSTRUCTIVISM MODEL IN CLASS VIII STUDENTS OF MTS DARUL HIKMAH PEKANBARU

Sukmawati¹, Auzar², Dudung Burhanudin³

E-mail: sukawatine3@gmail.com, auzartaher54@gmail.com,
dudungburhanudin@gmail.com
Contact: +6285219176078

*Indonesian Language and Literature Study Program
Department of Language and Arts Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This article aims to find out the category of reading comprehension for class VIII students of MTS Darul Hikmah Pekanbaru. And also apply a constructivism approach in learning reading comprehension. This research was conducted in a qualitative descriptive manner with the collection of observational data and documentation. This type of research is a qualitative research with inferential statistical analysis method. This means that this research uses activities in the form of data collection, data processing and presentation. The technique of collecting research data is by conducting a test in the form of an objective test to choose one answer. The data analysis technique of this study used statistical data analysis, namely (1) normality test, (2) homogeneity test, (3) one sample t test. The results showed that the students' reading comprehension ability of class VIII MTS Darul Hikmah Pekanbaru based on the results of the pre-test and post-test there were differences. The class average at the pretest was 11.63 after the implementation of the constructivism approach in learning increased to 16.77 at the post-test.*

Keywords: *Reading Comprehension, Constructivism Model, Ability to Use Constructivism Model*

KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGGUAKAN MODEL KONSTRUKTIVISME PADA SISWA KELAS VIII MTS DARUL HIKMAH PEKANBARU

Sukmawati¹, Auzar², Dudung Burhanudin³

E-mail: sukawatine3@gmail.com, auzartaher54@gmail.com,
dudungburhanudin@gmail.com
No HP: +6285219176078

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk mengetahui kategori membaca pemahaman siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Pekanbaru. Dan juga menerapkan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran membaca pemahaman. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis statistik inferensial. Artinya penelitian ini menggunakan kegiatan berupa pengumpulan data, pengolahan data dan penyajian. Teknik pengumpulan data penelitian yakni dengan melakukan tes yang berupa tes objektif memilih salah satu jawaban. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis data statistik yaitu (1) uji normalitas, (2) uji homogenitas, (3) uji t satu sampel. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Pekanbaru berdasarkan hasil pretes dan postes terdapat perbedaan. Rata-rata kelas pada pretes yaitu 11,63 setelah dilakukannya penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran meningkat menjadi 16,77 pada postes.

Kata Kunci : Membaca Pemahaman, Model Konstruktivisme, Kemampuan Menggunakan Model Konstruktivisme

PENDAHULUAN

Membaca merupakan kegiatan menangkap makna bacaan atas dasar skema tentang membaca dan atau segala sesuatu berkaitan dengan membaca. Secara syariat, membaca pemahaman sangat penting bagi pembaca. Pembaca yang memiliki membaca pemahaman yang tinggi akan mudah menangkap gagasan yang ada di dalam setiap bacaan. Aspek membaca pemahaman ada dua aspek yaitu gagasan pokok dan gagasan pendukung. Berbicara tentang gagasan pokok tidak dapat dipisahkan dengan pembahasan paragraf. Hal ini disebabkan karena paragraf memang berisi kumpulan gagasan.

Gagasan pokok adalah bagian yang paling penting dalam sebuah paragraf (Brumeister, 1978:204). Hal ini memang beralasan karena kehadiran gagasan pokok yang bersumber dari kalimat pokok adalah untuk menetapkan alasan adanya kalimat-kalimat pendukung.

Dengan demikian, penulis mengangkat judul ini karena penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran membaca pemahaman ini belum pernah di teliti sebelumnya, maka dari itu penulis ingin meneliti tentang penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran membaca pemahaman di kelas VIII MTS Darul Hikmah Pekanbaru, khususnya di Universitas Riau.

Penelitian ini lebih terfokus pada nilai pretes pada membaca pemahaman siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Pekanbaru, nilai postes membaca pemahaman siswa kelas VII MTS Darul Hikmah Pekanbaru, perbedaan nilai signifikan hasil dari pretes dan postes siswa kelas VII MTS Darul Hikmah Pekanbaru, tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Pekanbaru.

Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan nilai pretes siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Pekanbaru, mendeskripsikan hasil postes siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Pekanbaru. Mendeskripsikan nilai signifikan dari hasil pretes dan postes siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Pekanbaru. Mendeskripsikan tingkat kemampuan membaca siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Pekanbaru.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif inferensial. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif inferensial. Untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Pekanbaru. Penulis meyakini penggunaan metode kuantitatif inferensial ini sudah tepat. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan pretes dan postes satu kelompok (*One group pretest-posttest design*).

Penelitian dilakukan di MTS Darul Hikmah Pekanbaru. Sekolah ini terletak di jalan Manyar Sakti No. KM 12, Simpang Baru, Kec. Binawidya, kota Pekanbaru Prov. Riau. MTS Darul Hikmah Pekanbaru ini memiliki akreditasi A. Selain itu, MTS Darul Hikmah Pekanbaru telah menerapkan kurikulum 2013.

Waktu penelitian ini dimulai dengan melakukan konsultasi judul untuk dijadikan bahan pertimbangan oleh penulis. Setelah judul ditetapkan, penulis melanjutkan

dengan menulis proposal. Setelah seminar proposal, penulis melakukan pengembangan instrument, setelah instrumen dikembangkan kemudian penulis menggumpulkan data dan mengolahnya. Setelah data dikumpulkan dan diolah. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Pekanbaru yang terdiri satu kelas, yang terdiri atas 21 siswa. Jadi keseluruhan populasi adalah 13 siswa.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari satu kelas yaitu kelas perlakuan. Kelas VIII C akan diberikan pretes sebelum model konstruktivisme dilakukan, setelah model konstruktivisme dilakukan, kelas VIII akan diberikan soal berbentuk teks membaca pemahaman kemudian barulah siswa membuat membaca teks pemahaman. Kemudian guru membandingkan hasil pretes dan postes yang telah dikerjakan siswa.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan peneliti ialah instrumen tes. Tes berisikan soal objektif. Instrumen tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami dalam membaca pemahaman. Analisis penilaian pembelajaran dapat diperoleh dari hasil perhitungan nilai *pretes* dan *postes*. Perolehan nilai ini dilakukan ke dalam beberapa tahap. Tahap awal pada kegiatan *pretest*, dan tahap akhir pada kegiatan *posttest*.

Data yang digunakan saat penelitian berasal dari uji tes secara tertulis. Tes jenis objektif, kemudian dianalisis menggunakan statistika kuantitatif inferensial. Model penelitian yang digunakan yaitu model eksperimen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik disimpulkan bahwa (1) nilai pretes membaca pemahaman siswa kelas VIII MTS dDarul Hikmah Pekanbaru yaitu nilai rata-rata nya adalah 11,36. (2) nilai postes membaca pemahaman siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Pekanbaru yaitu nilai rata-ratanya adalah 16,72. (3) perbedaan nilai signifikan hasil dari pretes dan postes membaca pemahaman siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Pekanbaru sangat jelas terlihat dari hasil pretes 11,36 dan hasil postes adalah 16,72.

Pada penelitian eksperimen digunakan sebuah model konstruktivisme yang sudah selesai di terapkan. Dengan penggunaan pendekatan konstruktivisme yang sudah diterapkan saat penelitian, muncul permasalahan. Permasalahan inilah yang sudah diterapkan di lapangan dan disesuaikan dengan model yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan model konstruktivisme pada pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan dalam waktu 2 hari, yaitu pada tanggal 8 November 2021, dimana sebelumnya sudah melakukan pretes pada tanggal 28 Oktober 2021. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti sudah mempersiapkan RPP, bahan ajar, media pembelajaran, berupa tes esai.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan saat penelitian dilakukan menggunakan model konstruktivisme dan yang belum menggunakan model konstruktivisme, sebelum melakukan postes peneliti mencoba pretes terlebih dahulu. Pretes dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa membaca pemahaman. Hasil dari pretes diuji dengan uji t satu sampel untuk mengetahui kategori pretes rendah atau tinggi. Hipotesis statistik untuk uji t satu sampel adalah $-t (tk)(dk) < t \text{ hitung} < t (tk)(dk)$ yang mana H_0 diterima, jika selain dari itu maka H_0 ditolak. Pada uji t satu sampel untuk pretes diperoleh hasil $t \text{ hitung} = -0,6161$ dan $t (0,95;10) = 2,2281$, jika

disubstitusikan $-2,2281 > -0,6162 < 2,2281$, maka H_0 diterima. Artinya, skor harapan tercapai dimana skor harapan adalah 10. Dengan kata lain hasil pretes berkategori tinggi. Kategori pretes tidak sesuai dengan hipotesis peneliti bahwa pretes akan berkategori rendah.

Setelah melaksanakan pretes, peneliti melakukan tindakan dengan penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran membaca pemahaman dikelas. Peneliti bertindak sebagai guru yang menerapkan. Dalam penelitian di lapangan, peneliti melaksanakan dua kali pertemuan dengan siswa. Peneliti membagi materi ajar. Rencana awal peneliti pada pertemuan pertama hanya membahas pengertian membaca pemahaman, struktur membaca pemahaman, kemudian siswa diminta untuk mengisi esai yang sudah diberikan peneliti.

Setelah menyelesaikan pelaksanaan pembelajaran, dilakukan postes untuk melihat perkembangan pengetahuan siswa. Hasil dari postes diuji dengan uji t satu sampel untuk mengetahui kategori apakah tinggi atau rendah. Hipotesis statistik dalam uji t satu sampel adalah $-t (tk)(dk) < t \text{ hitung} < t (tk)(dk)$ yang mana H_0 diterima. Hasil yang diperoleh adalah $t \text{ hitung} = 0,6495$ dan $t (0,95;10) = 2,2621$ dengan skor harapan siswa adalah 15,47. Disubstitusikan menjadi $-2,2621 < 0,6495 < 2,2621$ yang mana H_0 diterima. Artinya, rata-rata mean sampel sama atau lebih tinggi dari mean populasi sebagai pembandingnya. Kategori hasil postes adalah tinggi. Hal ini dikarenakan sudah adanya tindakan, yaitu penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran.

Simpulan

Simpulan yang didapatkan berdasarkan penelitian kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah. Hasil pretes membaca pemahaman siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Pekanbaru yaitu mendapatkan nilai 11,36. Hasil postes membaca pemahaman siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Pekanbaru yaitu mendapatkan nilai 16,72. Perbedaan nilai signifikan dari pretes dan postes membaca pemahaman siswa kelas VII MTS Darul Hikmah Pekanbaru mengalami nilai yang signifikan yaitu 5,36. Tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Pekanbaru berkategori tinggi terlihat dari hasil pretes dan postes siswa tersebut.

Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Pekanbaru berdasarkan peringkat skor pada postes memiliki nilai yang signifikan. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Pekanbaru berdasarkan hasil pretes dan postes terdapat perbedaan. Rata-rata kelas pada pretes yaitu 11,63 setelah dilakukannya model konstruktivisme dalam pembelajaran meningkat menjadi 16,72 pada postes.

Penggunaan model konstruktivisme ini bertujuan agar siswa merangsang pikirannya untuk menyelesaikan tugas mereka yang telah di berikan oleh guru. Guru dapat menerapkan model konstruktivisme dalam pembelajaran terutama pembelajaran membaca. Sehingga siswa lebih mandiri dan termotivasi, siswa juga bisa membangun pengetahuan mereka, guru memotivasi siswa supaya bertanya dan guru memacu para siswa agar mengerjakan tugas dalam proses pembelajaran.

Kemudian Guru sebaiknya mengajarkan kemampuan dasar mengenai membaca pemahaman sehingga siswa memiliki pengetahuan yang baik. Jangan sampai materi tidak disampaikan kepada siswa dengan alasan jam pelajaran tidak cukup. Bagi peneliti selanjutnya harus berusaha untuk mencari pendekatan-pendekatan baru untuk dijadikan pendekatan saat penelitian dilakukan, persiapan diri yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian lapangan harus matang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2012. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan: Landasan Penyusunan Buku Pelajaran*. Semarang: KIP Semarang Press.
- Razak, Abdul. 2010. *Penelitian Kependidikan: Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, Abdul. 2015. *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, Abdul. 2015. *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, Abdul. 2020. *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, Abdul. 2017. *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Pres.
- Razak, Abdul. 2015. *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Somandaya, samsu. 2011. *Strategi dan teknik pembelajaran membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Tarigan, H.G. 2008. *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung : Alfabeta.
- Thama, Dwi Andri. 2014. *Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kerekep berdasarkan taksonomi baret tahun ajaran 2013/2014* (skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.